

Hubungan *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Matematika

Reni Andriyani

Universitas Singaperbangsa Karawang, andriyanireni28@gmail.com

Dani Firmansyah

Universitas Singaperbangsa Karawang, syah_dani@ymail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Telukjambe Timur. Pemilihan sampel dengan teknik *simple random sampling* dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sehingga diperoleh siswa kelas VIII Bahasa 3 yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengambilan data diperoleh dengan metode non tes berupa angket *Self-efficacy* dan angket Prokrastinasi akademik matematika. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman*. Tujuan uji korelasi ini adalah untuk melihat hubungan antara *self-efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik matematika. Berdasarkan analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar $-0,502$ dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ artinya terdapat hubungan *self-efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik matematika yang berkorelasi negatif artinya jika *self-efficacy* tinggi maka prokrastinasi akademik rendah begitupun sebaliknya jika *self-efficacy* rendah maka prokrastinasi akademik tinggi.

Kata kunci:

Matematika, Prokrastinasi akademik, *self-efficacy*,

Copyright © 2019 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.

This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license. (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

PENDAHULUAN

Dalam suatu pembelajaran terdapat 3 aspek penting yang harus dikembangkan oleh peserta didik yaitu aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. Sesuai dengan pendapat Subandar (Yoni Sunaryo, 2017) yang menyatakan “Seseorang dapat dikatakan berhasil di dalam pembelajaran jika terjadi perubahan dalam kemampuan kognitif dan perubahan afektif khususnya dalam perilaku”. Salah satunya yaitu dalam pembelajaran matematika.

Matematika merupakan pelajaran yang sangat penting karena bagaimanapun juga dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berhubungan dengan matematika. Tetapi di samping itu anggapan tentang matematika pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan atau bahkan tidak disukai oleh peserta didik menjadi hal yang sangat umum. Jika tidak diubah maka anggapan tersebut tentunya akan menimbulkan dampak yang tidak baik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, anggapan tersebut juga yang menimbulkan banyaknya permasalahan yang dialami oleh peserta didik salah satunya yaitu prokrastinasi akademik.

Menurut Christella Suryo (2017) Prokrastinasi Akademik merupakan perilaku menunda-nunda untuk menyelesaikan suatu tugas, lamban menyelesaikan tugasnya yang dapat mengakibatkan keterlambatan untuk menyelesaikan tugas, bahkan sampai

mengalami kegagalan dalam menyelesaikannya. Sesuai dengan pendapat Steel (Zuraida, 2017) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk. Kenyataan dilapangan diketahui bahwa orang yang melakukan prokrastinasi akademik lebih memilih melakukan hal-hal yang dianggapnya lebih penting dan menyenangkan seperti menonton televisi, bermain dengan teman, bermain game, bermain media sosial dan hal-hal yang kurang penting lainnya di banding dengan mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab utamanya. hal tersebut tentunya bukan hal yang tidak boleh untuk dilakukan tetapi hendaknya kita mengutamakan hal lebih penting dan bermanfaat terlebih dahulu yaitu belajar maupun mengerjakan tugas sekolah.

Adapun salah satu faktor internal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah *Self-efficacy*. Menurut Albert Bandura (Yoni Sunaryo, 2017) mengemukakan *self-efficacy* merupakan “*beliefs in one's capabilities to organize and execute the courses of action required to manage prospective situations*”, yang berarti bahwa *self efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kemampuannya dalam mengorganisir, mengontrol, dan melaksanakan serangkaian tingkah laku untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Hal tersebut pun sesuai dengan pendapat Hendriana (Jumroh.dkk, 2018) kepercayaan diri dapat memperkuat motivasi mencapai keberhasilan, karena semakin tinggi kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, semakin kuat pula semangat untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Dalam suatu pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika *Self-Efficacy* sangatlah penting, karena dengan keyakinan terhadap kemampuan yang kita miliki maka kita akan selalu mencoba untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam persoalan matematika. Dengan *Self-Efficacy* ini juga yang menjadikan peserta didik untuk tidak menunda-nunda lagi dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas matematika yang diberikan karena ia mempunyai keyakinan bahwa ia mampu mengerjakan persoalan tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian Asri Atika (2013) , yang menyatakan bahwa Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *Self-Efficacy* dengan prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah pertama Negeri di Kecamatan Purwodadi artinya semakin tinggi *Self-Efficacy* maka semakin rendah prokrastinasi akademiknya atau sebaliknya semakin rendah *Self-Efficacy* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik seseorang.

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian difokuskan pada hubungan *Self-Efficacy* terhadap prokrastinasi akademik matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Self-Efficacy* terhadap prokrastinasi akademik matematika.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis korelasi, menurut Karunia dan Yudhanegara (2015) analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel, besar kecilnya keeratan hubungan antarvariabel, arah hubungan antarvariabel dan menguji keberartian hubungan antarvariabel. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel *Self-efficacy* sebagai variabel bebas dan Prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat. Adapun analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi *Rank Spearman*.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telukjambe Timur tahun pelajaran 2019/2020, sedangkan untuk mendapatkan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* menurut Sugiyono (2017) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan diperoleh kelas VIII Bahasa 3 sebagai sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pemberian instrumen nontes berupa angket tertutup, menurut Arikunto (2013) angket tertutup yaitu yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari angket *Self-efficacy* dan angket Prokrastinasi akademik matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data dari instrumen angket *Self-efficacy* dan angket Prokrastinasi akademik diperoleh maka selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data, tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil dari data yang telah diperoleh tersebut. Instrumen angket Prokrastinasi akademik diambil dari skripsi (Fahmi Rusli, 2017) dan angket *self-efficacy* diambil dari skripsi (Enen Nurbaeti, 2015) kedua instrumen tersebut telah diuji validitas serta reliabilitasnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 = tidak terdapat hubungan negatif *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik matematika

H_1 = terdapat hubungan negatif *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik matematika

Skala angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert, jawaban responden berupa pilihan dari 4 alternatif yang ada, yaitu :

Alternatif pernyataan angket
Skala Likert

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Keterangan :

1. SS : Sangat setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis menggunakan korelasi *rank spearman*, tujuannya yaitu untuk melihat hubungan antar variabel. adapun hasilnya yaitu sebagai berikut :

Correlations			Self-efficacy	Prokrastinasi _akademik
Spearman's rho	Self-efficacy	Correlation Coefficient	1,000	-,502**
		Sig. (2-tailed)	.	,001
		N	38	38
	Prokrastinasi_akademik	Correlation Coefficient	-,502**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
		N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas diperoleh bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ artinya terdapat hubungan *Self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik matematika. Adapun koefisien korelasi tersebut sebesar $-0,502$ dapat diartikan bahwa bahwa jika *Self-efficacy* tinggi prokrastinasi akademik rendah begitupun sebaliknya jika *Self-efficacy* rendah maka prokrastinasi akademik tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan *Self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik matematika karena nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,005$ dan berkorelasi negatif yaitu sebesar $-0,502$ atau dengan kata lain dapat diartikan bahwa jika *Self-efficacy* tinggi prokrastinasi akademik rendah begitupun sebaliknya jika *Self-efficacy* rendah maka prokrastinasi akademik tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka cipta.
- Jumroh,dkk. (2018). “ *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Strategi Inquiri Based Learning di Kelas VII SMP Palembang”. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*. 4(1).
- Kartika, A. (2013). *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Purwodadi*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak diterbitkan.
- Lestari & Yudhanegara. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : Refika Aditama.
- Nurbaeti, E. (2015). *Asosiasi Antara Efikasi- Diri dengan Koneksi Matematis Siswa*. Skripsi UNSIKA. Tidak diterbitkan.
- Rusli, F. (2017). *Asosiasi Antara Prokrastinasi Akademik Dengan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP*. Skripsi UNSIKA. Tidak diterbitkan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sunaryo, Y. (2017). “ *Pengukuran Self-Efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika di MTsN 2 Ciamis”. *Jurnal Teori dan Riset Matematika*. 1(2), 39-44.
- Suryo, C. (2017). *Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA yang Aktif Dalam Media Sosial di Yogyakarta*. Skripsi Sarjana pada Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta : tidak diterbitkan.
- Zuraida. (2017). “ *Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama*”. *Kognisi Jurnal*. 2(1).